

**Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

**Mahasiswa Universitas Hasanuddin**

**(STUDI KASUS: MAHASISWA UNHAS)**

Disusun dan diajukan oleh:

**MUH. NAUFAL AL ISLAMI**

**A021191019**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**

# **SKRIPSI**

**Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

**Mahasiswa Universitas Hasanuddin**

**(STUDI KASUS: MAHASISWA UNHAS)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh :

**MUH. NAUFAL AL ISLAMI**  
**A021191019**



Kepada:

**DEPARTEMEN MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2024**

# SKRIPSI

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Mahasiswa Universitas Hasanuddin

(STUDI KASUS: MAHASISWA UNHAS)

Diusun dan diajukan oleh:

MUH. NAUFAL AL ISLAMI

A021191019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuj

Makassar, 20 Desember 2023

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Muh. Idrus Taba, S.E., M.Si.  
NIP : 196004031986091001

Pembimbing Pendamping



Fahma Mustafa, S.E., M.Si.  
NIP : 197409022008122001



Manajemen  
Ekonomi dan Bisnis  
Hasanuddin

Dr. Prof.  S.E., M.B.A., M.Phil.  
NIP. 19705102006041003

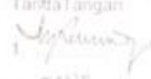



# SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BER-  
WIRUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN  
(STUDI KASUS: MAHASISWA UNHAS)

disusun dan diajukan oleh

MUH. NAUFAL AL ISLAMI  
A021191019

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 7 Februari 2024 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan  
Menyetujui,  
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	TandaTangan
1	Prof. Dr. Muhi Idrus Taba, S.E., M.Si	Ketua	
2	Dr. Fahrina Mustafa, S.E., M.Si	Sekretaris	
3	Prof. Dr. Indriyanti Sudirman, S.E., M.Si., CRMP., CRGP	Anggota	
4	Isnawati Osman, S.E., M.Bus	Anggota	

Kelompok Departemen Manajemen  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin  
PANGKAS ENGLISH  
Guru Besar  
  
S.E., MBA., M.Phil.  
NIP. 1977051020060410

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muh. Naufal Al Islami  
NIM : A021191019  
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN (STUDI KASUS: MAHASISWA UNHAS)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan 70).

Makassar, 7 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



10000  
REPUBLIK INDONESIA  
METRIS  
10000  
D9483AKX708346848

MUH. NAUFAL AL ISLAMI

## PRAKATA

*Bismillahirrahmanirrahiim. Alhamdulillahirabbil 'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga rangkaian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam yang tiada pernah terputus sampai kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi pemimpin paling bijaksana bagi umat islam.

Skripsi ini berjudul "**Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi Kasus: Mahasiswa Unhas)**". Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sebagai bahan masukan sehingga berguna baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan ini, penulis akan mencoba menyampaikan rasa terima kasih yang teramat sangat kepada seluruh manusia baik hati yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini bisa selesai. Penulis mengakui, dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala dan kesulitan yang terjadi. Namun, berkat rahmat Allah Swt. melalui petunjuk, arahan, dan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, semua kendala dan kesulitan itu bisa terselesaikan dengan baik. Berikut penulis akan mencoba menggambarkan satu persatu rasa terimakasih dan sukacita meskipun sebenarnya lebih dari itu, kepada:

1. Orang tua, Ayahanda Alimuddin dan Ibunda Amalia yang senantiasa memberikan kasih dan sayang yang tiada habisnya, membantu dari segala aspek kebutuhan dan keperluan penulis dan yang terpenting dukungan semangat dan doa yang tiada pula hentinya di proses perjalanan hidup peneliti.

2. Untuk saudaraku Adek Naiyla Faizah Nur Inayah dan Nafisah Mahya Azarine yang telah memberikan dukungan dan tawa dalam proses penulisan skripsi penulis.
3. Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, M. Si., CIPM., CWM., CRA., CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E., MBA.,M.Phil sebagai Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada periodenya saat berlangsung.
5. Ibu Dr. Wahda, S.E., M.Pd., Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada periodenya saat berlangsung.
6. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberi nasihat terkait akademik kepada penulis selama kuliah.
7. Bapak Prof. Dr. Muh. Idrus Taba, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Dr. Fahrina Mustafa, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping penulis yang selama penyusunan skripsi ini, yang telah memberikan bantuan berupa masukan, arahan, saran, dan kritik serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Prof. Dr. Indriyanti Sudirman, S.E., M.Si., CRMP., CRGP dan Ibu Isnawati Osman, S.E., M.Bus selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai pendidik yang telah membimbing penulis secara formal dalam bentuk pemberian materi kuliah sesuai disiplin ilmu penulis.
10. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah dengan sabar memfasilitasi dan membantu penulis dalam hal administrasi mulai dari penulis menjadi mahasiswa baru tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 ini.
11. Untuk Tasya Ramaeta terima kasih telah menemani penulis hingga saat ini. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu, telah mengajarkan banyak hal, telah menjadi tempat bertukar pikiran, senantiasa menemani

dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini tak lupa dengan motivasi dan semangat yang selalu diberikan.

12. Untuk Teman-Teman Febri, Elok, Nadya, Isti, Rusita, Chantika dan Darmatasyah Terima kasih telah menjadi sandaran, memberikan motivasi dan selalu membantu penulis dalam banyak hal hingga titik penyelesaian skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang telah membantu baik bantuan moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih yang teramat sangat dan semoga dilain waktu kita dapat bertemu dan aku mendapat kesempatan untuk membalas kebaikan kalian.

Demikian skripsi ini dibuat, penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Selanjutnya, apabila terdapat kesalahan apapun yang tersaji dalam skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Akhir kata saya ucapkan sekian dan terima kasih.

Makassar, 7 Februari 2024

MUH. NAUFAL AL ISLAMI



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN (STUDI KASUS: MAHASISWA UNHAS)**

**Muh. Naufal Al Islami**

**Idrus Taba**

**Fahrina Mustafa**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu adakah faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Hasanuddin. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun jumlah sampel yang digunakan sejumlah 254 Mahasiswa. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis linear berganda dengan aplikasi IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *need of achivement*, kebebasan dalam bekerja dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *Need of Achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin.

**Kata Kunci : Minat Berwirausaha, *Need of Achivement*, Kebebasan dalam bekerja, dan Pendidikan Kewirausahaan.**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF HASANUDDIN UNIVERSITY STUDENTS (CASE STUDY: UNHAS STUDENTS)**

**Muh. Naufal Al Islami**

**Idrus Taba**

**Fahrina Mustafa**

This research aims to find out whether there are factors that influence Hasanuddin University students' interest in entrepreneurship. Data collection used in this research was obtained from questionnaires (primary data). The sampling method uses a purposive sampling method. The number of samples used was 254 students. The analytical method used is the descriptive analysis method and multiple linear analysis with the IBM SPSS version 26 application. The results of the research show that the variables need for achievement, freedom in work and entrepreneurship education have a positive and significant effect on the Entrepreneurial Interest of Hasanuddin University Students. Need for Achievement has a positive and significant effect on students entrepreneurial interest, freedom to work has a positive and significant effect on Hasanuddin University students' entrepreneurial interest, entrepreneurship education has a positive and significant effect on Hasanuddin University students' entrepreneurial interest.

**Keywords: Interest in Entrepreneurship, Need for Achievement, Freedom to work, and Entrepreneurship Education.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).....	8
2.2 <i>Theory Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana).....	9
2.3 Minat Berwirausaha.....	10
2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	13
2.4.1 Need of Achievement (Kebutuhan akan Prestasi).....	13
2.4.2 Kebebasan dalam Berkerja (Eksternal).....	15
2.4.3 Pendidikan Kewirausahaan.....	16
2.5 Indikator Minat Berwirausaha.....	16
2.6 Penelitian Terdahulu.....	17
2.7 Kerangka Berpikir.....	20
2.7.1 Pengaruh Need of Achivement Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa.....	20
2.7.2 Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	21
2.7.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	21
2.8 Hipotesis.....	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24

3.1 Rancangan Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Populasi Dan Sampel.....	24
3.3.1 Populasi .....	24
3.3.2 Sampel.....	25
3.3.3 Ukuran Sampel .....	26
3.3.4 Teknik Penarikan Sampel.....	26
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	27
3.4.1 Jenis Data .....	27
3.4.2 Sumber Data .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	29
3.6.1 Variabel Penelitian .....	29
3.6.2 Definisi Operasional .....	29
3.7 Instrumen Penelitian .....	30
3.7.1 Uji Validitas .....	31
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	32
3.8 Teknik Analisis Data .....	32
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	32
3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	32
3.9 Pengujian Hipotesis .....	33
3.9.1 Uji Simultan (Uji F) .....	33
3.9.2 Uji Parsial (Uji T) .....	33
BAB IV .....	35
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
4.1 Karakteristik Responden .....	35
4.1.1 Jenis Kelamin.....	35
4.1.2 Usia.....	36
4.1.3 Angkatan.....	36
4.1.4 Status Berwirausaha .....	37
4.1.5 Lama Berwirausaha .....	37
4.1.6 Alasan Berwirausaha .....	38
4.2 Teknik Analisis Data .....	39
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	39

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
4.3 Uji Instrumen Penelitian .....	51
4.3.1 Uji Validitas .....	51
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	52
4.4 Uji Hipotesis.....	53
4.4.1 Uji Simultan (Uji F) .....	53
4.4.2 Uji Parsial (Uji t) .....	54
4.5. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	55
4.5.1 Pengaruh Need of Achievement terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin .....	55
4.5.2 Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin.....	58
4.5.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin.....	60
4.5.4 Pengaruh Need of Achievement, Kebebasan dalam Bekerja, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin .....	62
BAB V.....	64
PENUTUP .....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN .....	65
Lampiran 1 Biografi.....	66
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	67
Lampiran 3 Tabulasi Data .....	72
Lampiran 4 Tabel Olah Data .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi yang konsisten. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang dengan kesiapan dan kompetensi berwirausaha, berarti mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan. (Yudhati, 2017)

Keterkaitan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja menjadi semakin relevan merujuk pada berbagai penelitian menunjukkan keterkaitan positif antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi (Cahyono, 2021). Kewirausahaan memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai sebuah pertumbuhan ekonomi bagi negara untuk mengatasi sebuah krisis ekonomi. Kewirausahaan menghasilkan lapangan kerja, inovasi, meningkatkan produksi, dan mendorong pengembangan UMKM.

Menurut Kamrussamad yang juga Anggota Komisi XI mencatat, jumlah wirausaha Indonesia masih sangat terbatas atau sekira 3,18%. Angka itu jauh tertinggal dari negara ASEAN yaitu Singapura 8,76%, Thailand 4,26% dan Malaysia 4,74% dikarenakan rata – rata penduduk di Indonesia memilih untuk menjadi pegawai daripada menjadi wirausaha (Novalius, 2023). Fenomena tersebut terjadi dikarenakan masih rendahnya minat masyarakat Indonesia. Jika tidak Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan, salah

satunya semakin bertambahnya tingkat pengangguran, karena tidak seimbang antara banyaknya kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja membuat tingkat pengangguran di Indonesia cukup tinggi termasuk pengangguran terdidik. (Primandaru, 2017)

Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa jumlah pengangguran paling tinggi berasal dari lulusan perguruan tinggi, Menurut Badan Pusat Statistik, Jumlah angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144,01 juta orang, naik 4,20 juta orang dibanding Februari 2021. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,98 persen *poin*. Penduduk yang bekerja sebanyak 135,61 juta orang, naik sebanyak 4,55 juta orang dari Februari 2021, namun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak tergolong sedikit juga, pada bulan Februari 2022 TPT terhitung sebesar 5,83 persen, turun sebesar 0,43 persen *poin* dibandingkan dengan Februari 2021, terdapat 11,53 juta orang (5,53 persen) penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19. (Badan Pusat Statistik, 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Jumlah pengangguran paling tinggi berasal dari lulusan perguruan tinggi karena menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja. Sejak tahun 2021 jumlah pengangguran terus meningkat hingga mencapai 144,01 juta orang pada tahun 2022. (Badan Pusat Statistik, 2022)

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program kewirausahaan yang diharapkan mampu berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan beban negara (Adhyana & Purnami, 2016). Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM) Teten Masduki memiliki program mengajak seluruh kampus untuk menjalin kerja sama untuk mencetak anak-anak muda Indonesia menjadi entrepreneur. Menteri Teten mengatakan pada saat ini jumlah pengusaha di Indonesia mencapai rasio sebesar 3,47 persen. Ditambah, ada survei di kalangan anak muda di dalam negeri dan Asia Pasifik bahwa 70 persen lebih anak muda sekarang tidak ingin menjadi pegawai baik pegawai pemerintah atau swasta, tapi mereka ingin jadi pebisnis. (Dadag, 2023)

Dalam pembahasan di atas, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kewirausahaan dan menanamkan bahwa sarjana lulusan perguruan tinggi tidak hanya sekedar mengandalkan ijazah untuk mencari sebuah pekerjaan namun dituntut juga untuk memiliki pola pikir, kompetensi, dan keterampilan yang dimiliki, agar dapat menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Astuti dan Maharani, 2015) pada (Meifani, 2021) bahwa para sarjana lulusan ini telah dibekali ilmu teoritis dan praktis yang diharapkan para sarjana tidak menjadi pelamar pekerjaan, tetapi mereka mampu menjadi pengusaha atau pembuat lapangan kerja. Meskipun terlebih dahulu harus memulai dari usaha yang kecil.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran.



Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk menumbuhkan wirausaha – wirausaha baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan Hasrat. Jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Putra, 2018).

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Menurut Zimmerer (2008) pada (Putra, 2018) Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada anak didiknya sehingga dapat menciptakan kader-kader yang berani memilih wirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan kewirausahaan umumnya berisi materi dan aktivitas yang berhubungan dengan membangun sikap mental kewirausahaan, melatih keterampilan berkomunikasi, membangun jejaring dan menyusun rencana bisnis yang berorientasi pada keuntungan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan tinggi antara lain adalah membentuk insan yang kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha.

Minat sangat dibutuhkan oleh mahasiswa – mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian menggunakan peluang usaha tersebut untuk menciptakan peluang kerja

baru. Salah satu alternatif mengatasi masalah tersebut adalah dengan menanamkan jiwa wirausaha pada mahasiswa sejak dini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis berkeyakinan bahwa banyak mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha di Universitas Hasanuddin. Penulis ingin melihat dan mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga dapat dirumuskan sebuah judul penelitian “**Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Hasanuddin**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Need of Achivement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
2. Apakah Kebebasan dalam Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
3. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
4. Apakah *Need of Achivement*, Kebebasan dalam Bekerja, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara bersamaan dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, terdapat beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan *Need of achievement* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan Kebebasan dalam Bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan *Need of Achievement*, Kebebasan dalam Bekerja, dan Pendidikan Kewirausahaan dapat berpengaruh secara bersamaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Praktis**

Dapat memberikan informasi mengenai Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa yang berguna dan sebagai dasar pertimbangan untuk berwirausaha.

#### **2. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi bagi perkembangan ilmu pendidikan dan dapat menjadi referensi/perbandingan penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi para pembacanya.

### **1.4 Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penulisan ini, sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika penelitian

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari Rancangan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)**

Organisasi bisnis dapat berjalan dengan adanya aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan oleh orang-orang yang berada di dalam organisasi tersebut atau yang biasa disebut karyawan. Karyawan memiliki peranan penting untuk mengelola segala sumber daya yang dimiliki organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa yang bernilai sehingga sebanyak apapun aset atau sumber daya yang dimiliki organisasi, namun jika tidak dikelola dengan orang-orang yang tepat maka tidak mampu mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Oleh karena itu, karyawan sebagai sumber daya manusia penting untuk dikelola agar mampu membantu organisasi mencapai kesuksesannya.

Manajemen sumber daya manusia berperan dalam meningkatkan keefektifitasan dan efisiensi dalam mengelola manusia yang ada di dalam organisasi. Menurut R. Wayne Mondy & Joseph J. Martocchio (2016), manajemen sumber daya manusia adalah proses pencapaian tujuan suatu organisasi melalui penggunaan manusia atau individu yang ada di dalam organisasi tersebut. Selain itu, menurut Dessler (2015), manajemen sumber daya manusia juga merupakan proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberi kompensasi kepada karyawan, dan memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan dan keselamatan, serta keadilan karyawan.

Menurut (Kaehler & Grundei, 2019) dalam (Hasmin Tamsah, 2022) Manajemen sumber daya manusia adalah proses berkelanjutan yang

dirancang untuk menyediakan organisasi dan kelompok atau organisasi dengan personel yang sesuai sehingga mereka dapat ditempatkan pada porsi dan tempat yang sesuai ketika organisasi membutuhkannya.

## **2.2. *Theory Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)***

*Theory planned behavior* (TPB) sangat sesuai digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku dalam bidang kewirausahaan. *Theory Planned Behavior* (TPB) merupakan lanjutan dari *Theory Reasoned Action* (TRA). *Theory Reasoned Action* (TRA) adalah cara untuk memperhitungkan afinitas serta karakteristik individu (Felya & Herlina, 2020)

*Theory Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang menjelaskan tentang intensi, yaitu seberapa keras individu mencoba dan seberapa besar usaha yang dikorbankan dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pada dasarnya konsep dasar TPB adalah presiksi intensi yang apabila tidak ada masalah serius, maka akan terwujud dalam bentuk *actual behavior*.

Dalam *Theory of Planned Behavior* yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* dinyatakan bahwa intensi bisa diprediksi dari tiga elemen pembentuk, yaitu sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah elemen terakhir yang ditemukan sebagai timbulnya intensi dan telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan prediksi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Menurut teori *Theory planned behavior* (TPB) ada beberapa pendekatan untuk mempelajari minat kewirausahaan, perilaku manusia dipandu oleh tiga macam pertimbangan: keyakinan tentang kemungkinan konsekuensi dan pengalaman yang terkait dengan perilaku (keyakinan perilaku), keyakinan tentang harapan normatif dan perilaku orang lain yang

signifikan (keyakinan normatif) dan keyakinan tentang adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat kinerja perilaku (keyakinan kontrol) (Azjen, 2019). Teori ini mengklaim bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mampu memprediksi minat individu untuk bertindak.

Sebagai aturan umum, semakin disukai sikap dan norma subjektif, semakin besar kontrol yang dirasakan, maka semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku yang dimaksud. Akhirnya, dengan tingkat kontrol aktual yang cukup atas perilaku, orang diharapkan untuk melaksanakan niat mereka ketika memiliki kesempatan.

Inti dari *Theory planned behavior* (TPB) faktor perilaku seseorang bergantung pada minat (niat), sedangkan niat perilaku sangat bergantung pada sikap dan norma subjektif perilaku. Di sisi lain, perilaku sangat mempengaruhi sikap dan norma subjektif. Minat dan perilaku pada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tercermin dalam sikap seseorang, sedangkan faktor eksternal tercermin dalam pengaruh orang lain (norma subjektif) terhadap perilaku.

### **2.3. Minat Berwirausaha**

Secara umum, pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu (Fatimah, 2019). Slameto dalam (Seftianti, 2018) juga mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang harus menyuruh. Lebih lanjut, Slameto mengatakan bahwa, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu

diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, maka semakin besar minat yang muncul.

Lilawati dalam (Prasetio, 2021) mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Seseorang yang telah memiliki minat terhadap suatu objek, maka orang tersebut cenderung memberi perhatian besar terhadap objek tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka, ketertarikan, atau kecenderungan terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan hal atau aktivitas lainnya yang timbul dari dalam diri individu tanpa ada yang menyuruh.

Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Subandono (2007) dalam Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017), mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat merupakan ketertarikan pada satu hal tertentu yang dirasakan oleh seseorang dan ia akan merasa senang saat menjalani hal tersebut dijelaskan oleh Winkel dalam Faiz Al Fajri, Ryna Parlyna & Nadya Fadillah Fidhyallah (2021).



Berdasarkan pendapat diatas, singkatnya minat berwirausaha dapat dipahami sebagai rasa tertarik terhadap wirausaha dan kemampuan mem-beranikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha, dan menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada dalam diri seseorang.

Pilihan untuk menjadi wirausahawan ditentukan oleh adanya minat berwirausaha. Individu yang mempunyai minat pada suatu kegiatan akan melakukannya dengan giat daripada kegiatan yang tidak diminatnya (Sujipto, 2002) dalam (Mandasari, 2016). Minat berwirausaha lebih di-dorong oleh keinginan untuk berprestasi. Hal ini diungkapkan oleh (Priyono, 2004) dalam (Akmal, 2019) bahwa motif berprestasi lebih domi-nan daripada uang, karena uang hanya sebagai parameter keberhasilan.

Minat berwirausaha harus ditingkatkan lagi agar kesiapan ber-wirausaha tumbuh dan berkembang lebih baik. Meningkatnya minat ber-wirausaha akan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha di era rev-olusi industri 4.0, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, untuk meningkat-kan kesiapan berwirausaha di era revolusi 4.0 perlu meningkatkan minat berwirausaha terlebih dahulu.

Persoalannya, minat berwirausaha bukanlah suatu hal yang muncul begitu saja muncul dalam diri seseorang, melainkan sesuatu yang men-galami perubahan. Sementara revolusi industri berkembang pesat, namun di sisi lain rendahnya minat berwirausaha masih menjadi pemikiran serius berbagai pihak: baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Sulitnya memutuskan untuk memulai berwirausaha hampir di-alami oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat menengah ke bawah.

Banyak faktor yang menjadi penyebab sulitnya mengambil keputusan untuk memulai berwirausaha seperti tidak adanya keyakinan (optimisme) dalam melakukannya, memerlukan modal usaha, dan tidak memiliki bekal yang cukup untuk berwirausaha (Jaelani, 2017). Artinya minat berwirausaha masih perlu untuk dimunculkan. Faktor yang paling penting untuk berwirausaha adalah adanya minat untuk berwirausaha. (Brown & Brooks, 1990) dalam (Jaelani, 2017) menjelaskan bahwa, proses memilih karier diawali dengan minat terhadap karier tersebut. Artinya, sebelum kita memilih karier untuk berwirausaha, kita harus mengawalinya dengan minat menjadi seorang wirausaha.

#### **2.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat pada diri seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses. Minat bukanlah sesuatu hal yang dimiliki seseorang begitu saja. Minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

##### **2.4.1. *Need of Achievement* (Kebutuhan akan Prestasi)**

Salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang yaitu *need for achievement*, yang mana seorang wirausahawan harus memiliki keinginan yang kuat dalam suatu bisnis untuk mengembangkan minat yang dimiliki oleh seorang wirausaha. *Need of Achievement* adalah kebutuhan berprestasi seseorang; faktor yang mendorong psikologi yang kuat dibelakang tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi *entrepreneurship*. (Hengky Widhiandono, 2016) Kebutuhan akan prestasi sangat erat kaitannya dengan motivasi yang kemudian mempengaruhi jiwa *enterpreneur* seseorang dalam mencapai

kesuksesan dalam berwirausaha. Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Sifat ingin menjadi seseorang yang lebih unggul dari yang lain dan ingin mendapatkan kehidupan yang baik merupakan salah satu sifat faktor pendorong yang mempengaruhi minat berwirausaha dan keberhasilan usaha.

Adapun Menurut Streers & Braunstein (1976) dalam (Permatasari, 2020) menjelaskan *need for achievement* memiliki lima indikator yaitu:

- a. Mengerjakan pekerjaan terbaik ketika tugas pekerjaan cukup sulit
- b. Berusaha keras untuk memperbaiki kinerja masa lalu dalam berkerja
- c. Berani mengambil resiko (yang sedang) dan berfikir keras untuk maju dalam bekerja
- d. Mencari tanggung jawab tambahan pada pekerjaan
- e. Berusaha tampil berkinerja lebih baik dari pada rekan kerja lainnya

Individu-individu yang mempunyai *need for achievement* yang tinggi cenderung menetapkan sasaran yang cukup sulit dan mengambil keputusan yang lebih beresiko (Moorhead, 2013). McClelland mengemukakan *Need of achievement* merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempatan dalam diri seseorang. Kebutuhan ini berhubungan erat dengan pekerjaan dan mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu. Teori Motivasi McClelland dalam Noffik Ermawati, Ety Soesilowati & P. Eko Prasetyo (2017) juga menyatakan bahwa *need for achievement* merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat dibelakang tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku entrepreneurial.

#### **2.4.2. Kebebasan dalam Berkerja (Eksternal)**

(Schermerhorn, 1996) dalam (Dara Putri Andini, 2019) mengatakan terdapat ciri-ciri khas yang dikaitkan dengan seorang entrepreneur yaitu mampu menentukan nasibnya sendiri, pekerja keras dalam mencapai keberhasilan, selalu tergerak untuk bertindak secara pribadi dalam mewujudkan tujuan menantang, memiliki toleransi terhadap situasi yang tidak menentu, cerdas dan percaya diri dalam menggunakan waktu yang luang.

Kebebasan dalam bekerja adalah sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan tidak berkomitmen untuk majikan pada jangka tertentu (Suritno, 2022). Hasil penelitian (Kusnawan, 2017) membuktikan bahwa kebebasan dalam bekerja secara signifikan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. (Ustha, 2018) juga membuktikan bahwa kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Indikator kebebasan dalam bekerja menurut (Ustha, 2018) antara lain;

- a. tidak suka diatur
- b. suka mengambil inisiatif
- c. keras kepala
- d. kebebasan pribadi
- e. bersifat intuisi.

### **2.4.3. Pendidikan Kewirausahaan**

(Fitriati dan Hermiati, 2010) dalam (Fensi, 2018) mengatakan Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pengembangan bagi mereka yang ingin mencoba atau menjadi wirausaha dan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan. (Kuratko, 2005) dalam (Micozzi A. dan Micozzi F, 2014) juga mengatakan pendidikan kewirausahaan dengan berbagai konteks pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan, mempromosikan pendirian usaha baru, dan untuk mendorong pola pikir wirausaha melalui pendidikan dan pembelajaran.

Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil pendidikan kewirausahaan (Kusmintarti, 2014) :

- a. Peningkatan konsep kewirausahaan
- b. Peningkatan karakter kewirausahaan
- c. Peningkatan pengetahuan rencana bisnis
- d. Peningkatan pengetahuan peluang bisnis
- e. Peningkatan keterampilan mengelola usaha

### **2.5. Indikator Minat Berwirausaha**

Menurut (Sifa, 2016) dalam (Dewi, 2019) indikator minat berwirausaha ada empat, yaitu:

#### **1. Perasaan Senang**

Mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka mahasiswa tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh

karena itu perasaan senang akan memotivasi mahasiswa untuk terus berwirausaha.

## 2. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya mahasiswa tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.

## 3. Perhatian

Merupakan konsentrasi atau Aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha mahasiswa.

## 4. Keterlibatan

Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

### 2.6. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	-----------------------	------------------	------------------

1	Hendra Prasetya & Ricky Angga Ariska (2021)	Pengaruh Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :</p> <p>1) Sikap mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan</p> <p>2) Pendidikan kewirausahaan pengaruhnya positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.</p>
2	Zulkifli & Nur Meifiani (2021)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau	<p>Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan analisis korelasi antara variabel bebas (faktor pribadi, faktor kemasyarakatan, faktor lingkungan, faktor motivasi) dengan variabel terikat (minat berwirausaha) memiliki hubungan yang kuat. Pengaruh variabel bebas (faktor pribadi, faktor kemasyarakatan, faktor lingkungan, faktor motivasi) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) berpengaruh kuat yaitu sebesar 60,9% sedangkan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p>
3	Alexander Fabian Kodrati Dan Christina (2020)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra</p>

			(2) tidak ada perbedaan hasil pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa IBM, BMI dan Acc (3) ada perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa IBM, BMI dan Acc.
4	Yumili Irene Untu dan Oey Hanne Widjaja. (2019)	Pengaruh <i>Need For Achievement</i> Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi, hasil analisis mengenai pengaruh antara variable bebas dan variable terikat, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan dan positif antara <i>Need for achievement</i> dan self efficacy terhadap entrepreneur intention.
5	Irsam Darma Putra (2018)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.	Hasil penelitian menemukan bahwa variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap minat berwirausaha.
6	Noffik Ermawati, Ety Soesilowati dan P. Eko Prasetyo (2017)	Pengaruh <i>Need for Achievement</i> dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung positif dan signifikan <i>need for achievement</i> dan locus of control terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XII d SMK Negeri se Kota Semarang.
7	Noormalita Primandaru (2017)	Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa	Hasil Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa,



			yaitu internal <i>locus of control</i> , <i>social support</i> dan <i>need for achievement</i> .
--	--	--	--

## 2.7. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir menurut Sugiyono adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Berikut merupakan yang menjadi kerangka konseptual pada penelitian ini.

### 2.7.1. Pengaruh *Need of Achivement* Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa

McClelland mengemukakan *Need of achievement* merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempatan dalam diri seseorang. Kebutuhan ini berhubungan erat dengan pekerjaan dan mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu. Teori Motivasi McClelland dalam (Ermawati, 2017) juga menyatakan bahwa *Need for Achievement* merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat dibelakang tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku entrepreneurial. Seseorang dengan *need for achievement* yang tinggi memiliki keinginan kuat untuk sukses dan sebagai konsekuensinya akan memiliki perilaku entrepreneurial. (Koh, 1996) dalam (Chairy, 2011).

### **2.7.2. Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Kebebasan dalam bekerja adalah sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan tidak berkomitmen untuk majikan pada jangka tertentu (Suritno, 2022). Hasil penelitian (Kusnawan, 2017) membuktikan bahwa kebebasan dalam bekerja secara signifikan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. (Ustha, 2018) juga membuktikan bahwa kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

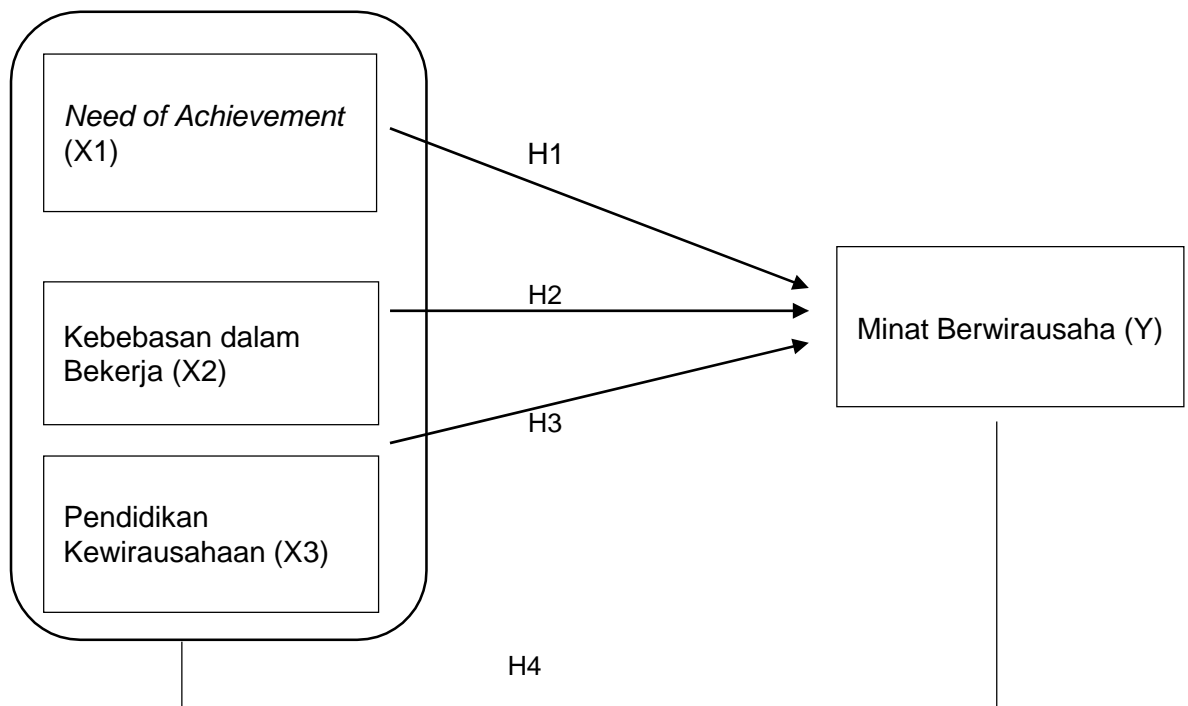
### **2.7.3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

(Fitriati dan Hermiati, 2010) dalam (Fensi, 2018) mengatakan Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pengembangan bagi mereka yang ingin mencoba atau menjadi wirausaha dan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan. (Kuratko, 2005) dalam (Micozzi A. dan Micozzi F, 2014) juga mengatakan pendidikan kewirausahaan dengan berbagai konteks pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan, mempromosikan pendirian usaha baru, dan untuk mendorong pola pikir wirausaha melalui pendidikan dan pembelajaran.

Pendidikan kewirausahaan adalah proses membekali kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal dengan memberi keterampilan,

konsep dan kesadaran mental individu (Alberti dan Poli, 2004) dalam (Rahmah, 2017). Dari definisi yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran dan pembekalan kompetensi kewirausahaan yang terkait dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka mengenai pengaruh *Need of achievement* berwirausaha, pendidikan berwirausaha, dan *kebebasan dalam bekerja* terhadap minat berwirausaha mahasiswa, maka dikembangkan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian sebagai berikut :



## 2.8. Hipotesis

H1 : *Need of achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Hasanuddin

H2: Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Hasanuddin.

H3: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Hasanuddin

H4: *Need of achievement*, Pendidikan kewirausahaan, dan kebebasan dalam bekerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Hasanuddin.